

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI**

Urhalinah Kania Dewi¹, Puja Srinapiana Silva², Wikanengsih³

¹⁻³**IKIP Siliwangi**

¹urhalinahkaniadewi07@gmail.com, ²pujasilva15@gmail.com,
³wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is based on the problem of writing writing that occurs in high school, especially in writing exposition texts. The purpose of this study to improve the results of the students' degrees in writing exposition texts and to know the results before and after using discovery learning method. The method used in this research is experiment. The sample of research is the students of class X IPS 1 in the experimental class and the students of class X IPS 2 in the control class. The results showed that there were significant differences between before and after using discovery learning method. Based on the data obtained by researchers there is a difference from the initial test and the final test with an average of 48.7 preliminary tests and the final test of 79.0. Judging from the results of the average student who increased can be concluded that the use of discovery learning method suitable or use in writing text writing exposition.

Keywords: *writing, exposition texts, discovery learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah dalam pembelajaran menulis yang terjadi di Sekolah Menengah Atas, terutama dalam menulis teks eksposisi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah menggunakan metode *discovery learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Sampel penelitian yaitu siswa kelas X IPS 1 di kelas eksperimen dan siswa kelas X IPS 2 di kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *discovery learning*. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui adanya perbedaan dari tes awal dan tes akhir dengan rata-rata tes awal 48,7 dan tes akhir 79,0. Dilihat dari hasil rata-rata siswa yang meningkat dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Kata kunci : *menulis, teks eksposisi, discovery learning*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu Tarigan (2008, hlm. 22). Dalam pembelajaran menulis peserta didik sering menghadapi masalah terutama dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Teks eksposisi itu sendiri merupakan sebuah karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan oranglain (Kosasih, 2014, hlm. 23). Sejalan dengan pendapat Tarigan (2008, hlm. 3) mengatakan menulis merupakan

ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Dari hasil yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi, kesulitan-kesulitan tersebut yaitu peserta didik mengalami kesulitan untuk menemukan ide untuk menulis. Peserta didik mengalami kesulitan mengembangkan tulisan sehingga pada akhirnya mereka berhenti menulis dan kesulitan dalam menggunakan tanda baca. Menurut Kosasih (2014, hlm. 23) teks eksposisi adalah sebuah karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Menurut Kuncoro (2009, hlm. 72) eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan utamanya adalah mengklarifikasi, menjelaskan dan mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berfungsi menyampaikan argumen mengenai suatu hal. Karena itulah peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi, mereka kesulitan dalam berargumentasi.

Selain itu permasalahan yang sering terjadi di kelas ialah minat peserta didik dalam menulis sangat kurang sehingga mereka akan lebih memilih untuk berbicara mengeluarkan ide-ide serta pikiran mereka. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah metode yang dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis. Rendahnya kemampuan menulis teks tersebut menurut hasil wawancara dengan guru pengampu materi disebabkan oleh adanya tiga faktor pemicu yang penting, yaitu faktor dari siswa, dari guru, dan dari media belajar yang terbatas. Faktor dari siswa antara lain (1) rendahnya minat mereka untuk menulis puisi.

Peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang membuat peserta didik turut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam menulis. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memilih metode *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Peneliti memilih metode ini karena metode ini dirasa dapat membantu guru dan peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis. Dalam mengaplikasikan metode pembelajaran *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana

pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan (Sudirman, 2012, hlm. 145).

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menghasilkan data berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2015, hlm. 2). Menurut Darmadi (2011, hlm. 42) berpendapat bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen pada umumnya dilakukan apabila tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini adanya hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini terdapat gambaran yang jelas mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* guna melihat tingkat kesesuaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan dengan rambu-rambu yang telah ditentukan.

Penelitian dilaksanakan di kelas X SMAN 1 Batujaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes serta wawancara dengan guru yang bersangkutan. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung, sehingga observer dapat melihat kegiatan peserta didik dan guru selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Selanjutnya, teknik tes awal di kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui bentuk hasil nilai yang diperoleh oleh peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Discovery Learning*. Teknik pengumpulan data yang terakhir ialah tes akhir. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah peneliti jabarkan, maka alat pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembaran perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian yang berlangsung pada hari senin tanggal 12 februari s.d 25 Februari 2018 di SMAN 1 Batujaya. Data yang berhasil dikumpulkan peneliti selama

proses penelitian berupa hasil tes awal dan tes akhir menulis teks eksposisi di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil menulis teks eksposisi kelas X IPS 1 adanya perbedaan yang signifikan dari hasil tes awal dan tes akhir, begitu juga hasil dari kelas kontrol yang dapat dibandingkan dengan kelas eksperimen yang di dalamnya menggunakan metode *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran. Data hasil penelitian tes awal kelas X IPS 1 dalam keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata 38,98. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi sangat bervariasi. Kesulitan ataupun kekurangan yang ditemukan dalam menulis teks eksposisi yaitu dari kebahasaan, pengembangan isi, dan struktur. Adapun kekurangan siswa lainnya dalam menulis teks eksposisi yaitu dari penggunaan tanda baca, konjungsi, dan ejaan. Pada hasil tes akhir kemampuan menulis teks eksposisi kelas X IPS1 dengan menggunakan metode *Discovery Learning* mendapatkan nilai rata-rata 70,46. Dilihat dari hasil rata-rata siswa yang meningkat dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *discovery learning* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Tabel 1
Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	25 siswa	25 siswa
Rata-rata	38,98	74,91

Tabel 2
Rekapitulasi Nilai Tes Awal

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	sangat baik			
75-84	Baik			38,98
60-74	Cukup	5		
0-59	Kurang	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 0%. Kategori baik 0%, kategori cukup 10%, kategori kurang 90%. Rata-rata nilai siswa adalah 38,98 dari jumlah sampel sebanyak 25 siswa.

Nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M\chi &= \frac{\sum f\chi}{N} \\
 &= \frac{974,3}{25} \\
 &= 38,98
 \end{aligned}$$

Tabel 3
Rekapitulasi Nilai Tes Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	rata-rata
85-100	sangat baik	5	20%	74,91
75-84	Baik	10	40%	
60-74	Cukup	6	25%	
0-59	Kurang	4	15%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 20%. Kategori baik 40%, kategori cukup 25%, dan kategori kurang 15%. Rata-rata nilai siswa adalah 74,91 dari jumlah sampel sebanyak 25 siswa.

Nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M\chi &= \frac{\sum f\chi}{N} \\
 &= \frac{1872,8}{25} \\
 &= 74,91
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$M\chi$: skor rata-rata

$\sum f\chi$: jumlah keseluruhan skor

N : jumlah frekuensi

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemerolehan hasil menulis teks eksposisi dengan menggunakan selain metode *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata 338,98. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi kurang baik sedangkan di kelas yang menggunakan metode *discovery learning* memperoleh nilai rata-rata 74,91. Hal ini menunjukkan penggunaan metode *discovery learning* dalam

pembelajaran menulis teks eksposisi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode lain.

Berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji T dengan menggunakan aplikasi IBM 22, perhitungan diperoleh uji normalitas signifikansi sebesar 0,431 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diuji berdistribusi normal, pemerolehan uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,281 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut memiliki variansi yang homogen. Uji T memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$. Maka penerapan metode *discovery learning* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPS 1 mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan 12 Februari s.d 25 Februari 2018, mengenai penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Batujaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian sebelum menggunakan metode *discovery learning* memperoleh nilai rata-rata 38,98 pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa pada pembelajaran menulis teks eksposisi digolongkan pada kategori kurang baik. Sedangkan setelah menggunakan metode *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks eksposisi mengalami peningkatan dengan rata-rata 74,91.
2. Berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dengan menggunakan aplikasi IBM 22. Dari hasil perhitungan diperoleh uji normalitas signifikansi sebesar 0,431 artinya \geq dari 0,05 sehingga data yang diuji berdistribusi normal, pemerolehan uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,281 yang artinya \geq dari 0,05 sehingga data tersebut memiliki variansi yang homogen. Uji T memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 artinya \leq dari 0,05. Jadi, penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini masih banyak kekurangan, namun dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat terselesaikan dengan maksimal. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada yang terhormat: Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd. selaku pembimbing artikel jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. (2011). *Metode penelitian penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih. (2014). *Pengertian teks eksposisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuncoro. (2009). *Mahir menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Nuranisah. dkk. (2015). Keterampilan menulis eksposisi melalui pendekatan scientific dan metode discovery learning di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. I (I), hlm. 3-4.
- Rizqiah. dkk. (2015). Keterampilan menulis eksposisi dengan pendekatan scientific dan metode discovery learning kelas VII Al-Mujtahid Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. I (I), hlm. 40-41.
- Sudirman, (2012). *Metode-metode pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widodo.j.dkk. (2015). Peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan strategi identifikasi berbasis kecerdasan majemuk pada siswa kelas X-A SMA NEGERI 1 GEMOLONG Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. I (1)hlm.40-41

